

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADAIN POST ANASTHESIA SHIVERING PADA PASIEN PASCA SPINAL ANESTHESIA DI RSUD BANGIL

Ummatus Sholehah

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Pembimbing (Utama) Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep., Ns., M.kep,
(pendamping) Dr. Tri Johan Agus Y. S.Kp., M. Kep.

Latar Belakang: Spinal anesthesia adalah salah satu jenis anastesi yang disuntikkan ke cairan serebrospinal (csf) saat pasien akan menjalankan operasi. Anestesi spinal menyebabkan hipotermia yang memicu terjadinya *shivering*. *Shivering* adalah upaya tubuh untuk meningkatkan produksi panas dan meningkatkan suhu tubuh.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *post anesthesia shivering* pada pasien pasca spinal anesthesia.

Metode : Penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 73 responden dengan teknik pengambilan data *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, *point biserial* dan uji *regresi logistik* sebagai uji analisis statistik.

Hasil : Hasil uji regresi logistik didapatkan hasil lama pembedahan merupakan faktor yang paling atas masuk pemodelan kemudia IMT dan suhu lingkungan. Faktor yang tidak masuk pemodelan yaitu jenis kelamin, usia, status ASA, jenis pembedahan, komorbid, dan suhu tubuh preoperasi.

Kesimpulan : Ada hubungan antara faktor indeks masa tubuh, lama pembedahan, suhu lingkungan dengan kejadian *post anesthesia shivering* serta tidak ada hubungan antara jenis kelamin, usia, jenis pembedahan, komorbid, dan suhu tubuh pre operasi dengan kejadian *shivering*. Lama pembedahn merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kejadian *post anesthesia shivering* pada pasien pasca *spinal anesthesia*

Kata Kunci: Pasien Pasca *Spinal Anesthesia*, Faktor *shivering*, *Post Anesthesia Shivering*